

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
EVENT INTERNATIONAL ISLAMIC ARTS FESTIVAL 2013



Wiko Williams

PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4107/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	05-04-2013 TTD. <i>CT</i> P

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
EVENT INTERNATIONAL ISLAMIC ARTS FESTIVAL 2013



PENCiptaan/PERANCANGAN

Wiko Williams



PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013



PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
EVENT INTERNATIONAL ISLAMIC ARTS FESTIVAL 2013



Wiko Williams
0811734024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat utama memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2013

Tugas Akhir Perancangan Berjudul :

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL *EVENT INTERNATIONAL ISLAMIC ARTS FESTIVAL 2013* diajukan oleh Wiko Williams NIM. 081 1734 024 Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. M. Umar Hadi, M.S
NIP. 19580824 195803 1 001

Pembimbing II/Anggota



M. Faizal Kochman, S.Sn., M.T.
NIP. 19780221 2005011 002

Cognate/Anggota



Heningtyas Widowati, S.pd.
NIP. 19770124 20021 2 002

Ketua Program Studi
Disain Komunikasi Visual



Drs. Hartono Karnadi, M. Sn.
NIP. 19650209 199512 1 00

Ketua Jurusan Disain



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan dan tak pernah ada batasnya.

Kakek dan Nenekku, terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan ini.

Kakak dan adik-adikku, yang telah memberikan keceriaan dalam proses yang panjang ini.

Dan untuk agamaku Islam, yang telah mengajarkan aku bagaimana hidup yang bersahaja.



**“Pelajaran yang sangat berharga adalah saat kita belajar merangkai perubahan
menjadi yang lebih baik.”**

Wiko Williams

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas Rahmat dan karunia-Nya yang terlimpah, sehingga perancangan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Komunikasi Visual *Event International Islamic Arts Festival 2013*" dapat selesai dengan tanpa ada halangan yang terlalu berat. Perancangan Tugas Akhir ini adalah salah mimpi dari sekian banyak impian hebat.

Melalui berbagai proses dan yang sistematis dan terintegrasi. Dengan perencanaan yang matang, desain komunikasi visual menjadi sebuah ujung tombak yang sangat vital dalam perancangan ini.

International Islamic Arts Festival merupakan *event* seni dan budaya Islam yang sudah beberapa kali diselenggarakan baik di Indonesia maupun Uni Emirat Arab. Dalam event ini, seni dan budaya Islam dikemas dengan luwes dan sangat meriah, karena berusaha menghilangkan kesan kaku jika berlatarbelakang kegamaan. Seni dan budaya Islam adalah salah satu warisan terbesar yang dimiliki umat Islam. Seni dan budaya Islam memiliki identitas dan karakternya sendiri, sehingga sudah cukup menjadikannya memiliki prinsip dan jati diri yang kuat untuk sebuah peradaban.

Segala kemampuan berusaha dikombinasikan untuk merancang komunikasi visual yang tepat dalam perancangan Tugas Akhir ini, sebagai bentuk refleksi atas sebuah impian untuk melanjutkan impian besar selanjutnya. Semoga segala jeri payah dan usaha yang dicurahkan untuk menyelesaikan karya Tugas Akhir ini, mampu memberi inspirasi dan manfaat dalam ruang kehidupan yang semakin kompleks ini.

Penulis

Wiko Williams

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur dipersembahkan kepada Allah Azza Wa Jalla, tiada Dzat yang patut diibadahi selain Dia, yang selalu memberi rahmat, barokah, dan ketenangan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tugas Akhir sebagai syarat menyelesaikan studi di Jurusan Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir Perancangan ini juga dapat terwujud berkat peran serta dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ibu Dr. Suastiwi, M.Des.
2. Ketua Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
3. Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
4. Dosen Pembimbing I, bapak Drs. M. Umar Hadi, M.S., atas semangat, arahan dan ide segar untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Dosen Pembimbing II, bapak Faizal Rochman, S.Sn., M.T, atas ide segar, arahan dan pengetahuan-pengetahuan baru yang diberikan selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Heningtyas Widowati S.pd., selaku Cognate sidang Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan penting.
7. Bapak P. Gogor Bangsa, M.Sn., selaku koordinator Tugas Akhir atas segala kemudahan yang diberikan.
8. Bapak FX. Widyatmoko, M.Sn., atas buku-bukunya dan inspirasi dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
9. Keluarga tercinta, Bapak Robert Panjaitan dan Ibunda Ella Tursilah yang telah merawat serta mendidik sejak lahir hingga sekarang, atas kasih sayang yang

selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini, serta kakakku terhebat Mamet dan adik-adikku tersayang Tutut Tarida Widyaningrum, Stephanie Lintang Pangestuti dan Louisa Aninda Tunggadewi yang selalu memberi keceriaan dan semangat baru.

10. Sahabat yang selalu memberi senyum bahagia, Rato, Budi, Rembrandt, Mario, Deni, Abe, Risna, Ari, Nanda, Vian, Galuh, Adit, Aulia, Tari, Udin, Tangguh, Eko, Hendra dan semua teman-teman Langit Biru 2008.
11. Saudara-saudara Kos Suwandi, Andri, Anjar, Cahyo, Aris, Mas Marno, Mas Rangga, Mas Hendi, dan Ryan yang selalu mengingatkan akan kebaikan.
12. Ustadz Zaid Susanto dan Ustadz Hamzah yang telah menanamkan ilmu akhirat.
13. Saudara-saudaraku KMI ISI Yogyakarta dan tim display pameran TA, Daru, Dipo, Budi, Rato, Nanda, Adit, dan yang lainnya.
14. Arnela, Agness, Zaira, dan Bijou atas semangat dan motivasi yang diberikan.
15. Saudara-saudaraku Lunatic yang selalu memberi ocehan jenaka.
16. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang menunjukkan jiwa pejuang sejati.
17. Rekan-rekan Syafaat Marcomm yang memberikan kelonggaran waktu untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.
18. Saudara-saudaraku di Honig, Anjar, Andri, Mr. Hah, dan Budi.
19. Teman-teman Insert Document Solution atas pertolongannya disaat genting.
20. Sekka yang telah setia menemani setiap malam.
21. Para pegawai dan staff yang memberi kemudahan dalam proses Tugas Akhir.
22. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan yang sangat banyak kepada teman-teman. Terimakasih.

Yogyakarta, 28 Februari 2012

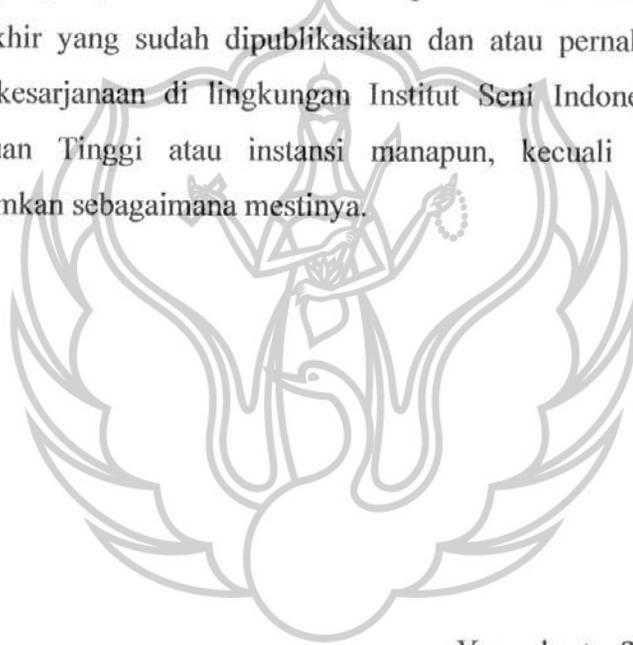
Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL *EVENT INTERNATIONAL ISLAMIC ARTS FESTIVAL 2013*

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjan Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 28 Februari 2013

Wiko Williams

NIM. 0811734024

ABSTRAK

Datang 1400 tahun yang lalu untuk menjadi rahmat seluruh alam, Islam menjadi agama terkahir dan penyempurna. Salah satu rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala adalah keindahan dalam bentuk seni.

Seni dalam Islam selalu berbicara tentang infinitas, dan memiliki konsep tauhid bahwa setiap keindahan datang dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sehingga berbagai karya harus ditujukan untuk-Nya. Dengan konsep tersebut, seni Islam berusaha untuk selalu menjadikan manusia tidak lupa dengan Sang Penciptanya. Dan selalu bersyukur atas keindahan yang selalu diberikan setiap waktu.

Akan tetapi, masa-masa kejayaan seni Islam semakin memudar di zaman yang orang-orang menyebut sudah modern ini. *International Islamic Arts Festival* dihadirkan sebagai upaya untuk mempertahankan seni dan budaya Islam tersebut, dan mempertahankan peradaban Islam yang besar ini. Generasi muda sekarang menganggap *event* yang berlatarbelakang agama selalu kaku dan tidak membuat mereka terhibur. Oleh karena itu, diperlukan banyak inovasi dalam mengemas *event* ini lebih menarik sehingga generasi sekarang terlibat dan berpartisipasi dalam *event* yang besar ini. Media yang dipakai dibuat lebih bersahabat dan melibatkan banyak orang, yang menjadikan mereka memiliki andil dalam *event* ini. Desain dan media yang bekerja dengan baik tidak hanya mengutamakan tampilan menjadi ujung tombak dalam menyebarkan pesan seni dan budaya Islam. *International Islamic Arts Festival* semakin menunjukkan jati dirinya dengan berusaha melibatkan masyarakat dalam *event* ini, bahwa seni dan budaya Islam mampu menjadikan hidup mereka lebih berarti dan selalu bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Keyword : *International, Islamic, Arts, Festival, Desain*

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Acara-acara yang bertemakan Islami akhir-akhir ini seringkali dijumpai, namun acara-acara tersebut hanya berskala lokal dan promosinya pun terbatas, sehingga hanya segelintir orang saja yang mengetahui dan ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Acara-acara tersebut kebanyakan hanya berisi pameran buku dan busana muslim, hanya sedikit acara Islami yang mengangkat seni dan kebudayaan Islam. Untuk itu sangat perlu menggali potensi dari sisi seni dan kebudayaan Islam, agar masyarakat pun tahu dan sadar bahwa Islam itu kaya akan seni dan budaya juga. Seni Islam merupakan bagian dari kebudayaan Islam dan perbedaan antara seni Islam dengan bukan Islam ialah dari segi niat atau tujuan dan nilai akhlak yang terkandung dalam hasil seni Islam. Pencapaian tujuan seni Islam ini adalah karena Allah SWT. Walaupun seni merupakan salah satu unsur yang dianugerahkan kepada manusia, tetapi Allah melarang penciptaan seni yang melampaui batas. Firman Allah SWT yang bermaksud : "Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang yang melampaui batas." (QS. AL-A'Raaf : 55)

Ada beberapa perayaan akbar atau festival yang terkait dengan Islam, salah satunya adalah yang terkait dengan seni dan budaya Islam. Perayaan akbar yang bertemakan seni dan budaya Islam sering dinamakan *Islamic Arts Festival*. *Islamic Arts Festival* sendiri sudah pernah diselenggarakan beberapa negara, baik di benua Eropa maupun Asia. Salah satu negara yang sangat sering mengadakan pameran dan beberapa festival islami adalah negara Uni Emirate Arab. Uni Emirate Arab adalah salah satu negeri yang kaya, tidak hanya hasil minyak buminya, namun juga kaya akan seni dan budaya Islam. Oleh karena itu tak heran jika di negara ini sering menyelenggarakan acara-acara kecil maupun acara-acara sekelas festival yang bertemakan Islam. Salah satu festival yang pernah diselenggarakan di Uni Emirate Arab adalah *Islamic Arts Festival* yang diadakan di Kota Sharjah.

Islamic Arts Festival di kota Sharjah adalah festival seni dan budaya Islam yang rutin diselenggarakan, tercatat *Islamic Arts Festival* di kota Sharjah ini sudah yang

ke-14 kali diselenggarakan. Festival ini berskala internasional karena melibatkan banyak seniman muslim dari negara-negara yang berbeda. *Islamic Arts Festival* ini diselenggarakan oleh Departemen Seni dan Budaya Uni Emirate Arab bekerjasama dengan Fakultas Seni dan Desain Universitas Sharjah. Banyak hal yang melatarbelakangi diselenggarakannya festival ini. Salah satunya adalah visi dari festival ini adalah menjadi wadah untuk mempertahankan identitas Islam. Dan ditambah dengan beberapa misi, yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peradaban Islam yang kaya dan sudah berakar sejak dulu, menyampaikan pesan-pesan Islam dan kekayaan Islam melalui seni, serta membantu meningkatkan perkembangan seni dan budaya Islam.

Islamic Arts Festival yang diselenggarakan di Uni Emirate Arab ini didukung dengan banyak kegiatan di dalamnya, di antaranya adalah pameran lukisan, dan lebih dari 100 kegiatan, *workshop*, pertunjukan film, kursus pendidikan dan pertunjukan musik di sekitar tempat diselenggarakannya festival tersebut. Salah satu kegiatan yang utama adalah pameran lukisan yang mengundang salah satu seniman muslim ternama yaitu Fatimah Az-Zahra Hassan. Dengan banyaknya kegiatan yang ada dalam festival tersebut, maka masyarakat dengan mudah dapat ikut berpartisipasi, sehingga masyarakat yang datang dari berbagai tempat selain berkunjung juga mendapatkan pengetahuan lebih tentang kekayaan Islam.¹

“Acara ini diselenggarakan dalam jangka waktu 1 bulan, karena banyak acara dan kegiatan di dalamnya. *Islamic Arts Festival* ini dibuka oleh Dr. Sheikh Sultan bin Mohammed Al-Qassimi yang menjabat sebagai Dewan tertinggi kota Sharjah.”²

¹“*Islamic Miniatures Exhibition Inaugurated*”, www.gulftoday.ae (akses 2 Maret 2012, pukul 13.15).

²“*Naqsh & Raqsh #13th Sharjah Islamic Arts Festival #SIAF 8.12.2010 8.1.2011*”, www.sharjahmuseum.ae, (akses 2 Maret 2012, pukul 13.00).



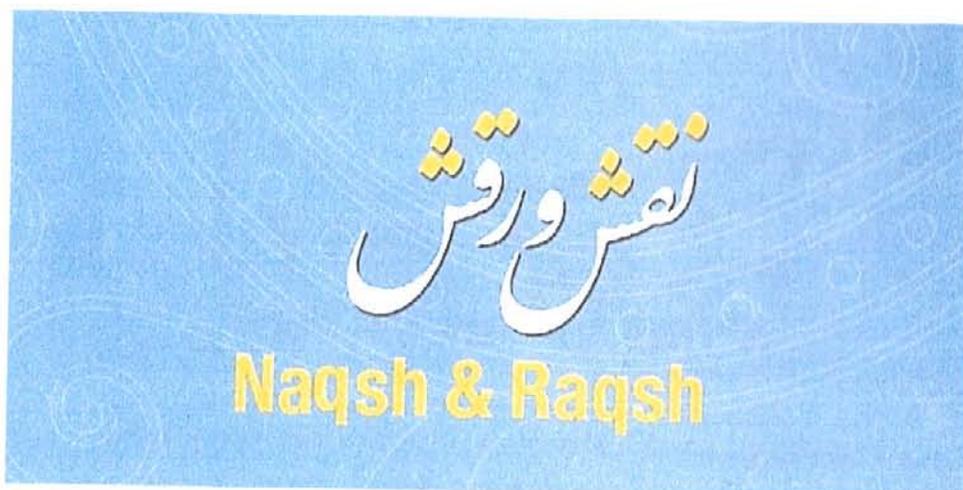
Gambar 1. Lokasi diselenggarakannya *Islamic Arts Festival* di Uni Emirate Arab.
(Sumber: www.elseed.wordpress.com, diakses 2 Maret 2012)

Salah satu lokasi utama yang menjadi tempat pembukaan *Islamic Art Festival* di Uni Emirate Arab ini digelar di Museum Sharjah seperti yang tampak pada gambar 1. Terlihat dalam gambar suasana tampak depan Museum Sharjah dan juga umbul-umbul serta spanduk yang menjadi pendukung festival ini. Dalam desain yang terdapat pada umbul-umbul dan spanduk terlihat beberapa logo, yang salah satunya adalah logo acara *Islamic Arts Festival*, dan dilengkapi beberapa logo dan tanda yang lain.



Gambar 2. Logo *Islamic Arts Festival*.
 (Sumber: www.artloversme.wordpress.com, diakses 2 Maret 2012)

Islamic Arts Festival yang diadakan di Sharjah ini memiliki logo utama yang tampak pada gambar 2. Logo ini adalah logo tetap yang rutin dipakai dalam *Islamic Arts Festival* yang sudah 14 kali digelar. Dalam logo ini terdapat tulisan Arab yang memiliki arti *Islamic Arts Festival*. Namun dalam setiap perayaannya, *Islamic Arts Festival* memiliki logo tematis yang berbeda tergantung tema yang diangkat dalam setiap penyelenggaraannya, sehingga dalam setiap perayaan dapat dirasakan perbedaan yang signifikan dan tidak membuat jenuh pengunjung dan partisipan, karena dalam setiap perayaan selalu ada inovasi yang berbeda dan menarik. Perbedaan tema ini menjadi satu hal yang menarik yang memberikan pengalaman berbeda dalam setiap *Islamic Arts Festival* yang pernah diselenggarakan.



Gambar 3. Logo tema *Islamic Arts Festival* ke-13.
(Sumber: www.artoversme.wordpress.com, diakses 2 Maret 2012)

Pada *Islamic Arts Festival* yang ke-13, tema yang diangkat adalah *Naqsh* dan *Raqsh*. Tema ini diangkat karena *Naqsh* dan *Raqsh* memiliki makna dan filosofi tertentu. *Naqsh* memiliki arti ukiran, dan mewarnai, yang dalam Bahasa Arab berarti mengukir atau membentuk ornamen tertentu. Sedangkan *Raqsh* memiliki arti kaligrafi yang indah, kaligrafi indah yang dimaksud tidak hanya sebatas tulisan, namun juga mencakup tanda baca dan warna yang dipakai. Logo tema *Naqsh* dan *Raqsh* pada *Islamic Arts Festival* yang ke-13 ini terlihat pada gambar 3.³

Berbeda dengan *Islamic Arts Festival* yang ke-13, pada *Islamic Arts Festival* selanjutnya yang ke-14, tema yang diangkat pun berbeda. Tema besar yang diangkat pada *Islamic Arts Festival* yang ke-14 adalah *Miniatures*. *Miniatures* dalam Bahasa Arab adalah *Monammat* yang merupakan salah satu seni kuno Islam yang terkait dengan naskah-naskah Islam.⁴ Miniatur Islam mencakup berbagai pola yang diproduksi di seluruh negara Islam dari awal abad Hijriah ke-4. Maksud dan tujuan tema ini diangkat adalah untuk mempertahankan identitas Islam di dunia, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peradaban Islam yang kaya dan sudah berakar sejak dahulu kala. Logo tema *Miniatures* pada *Islamic Arts Festival* yang ke-14 adalah seperti yang tampak pada gambar 4.

³ *Ibid.*

⁴ "Sharjah CP Opens Sharjah Islamic Arts Festival", www.wam.org.ae, (akses 2 Maret 2012, pukul 13.15).

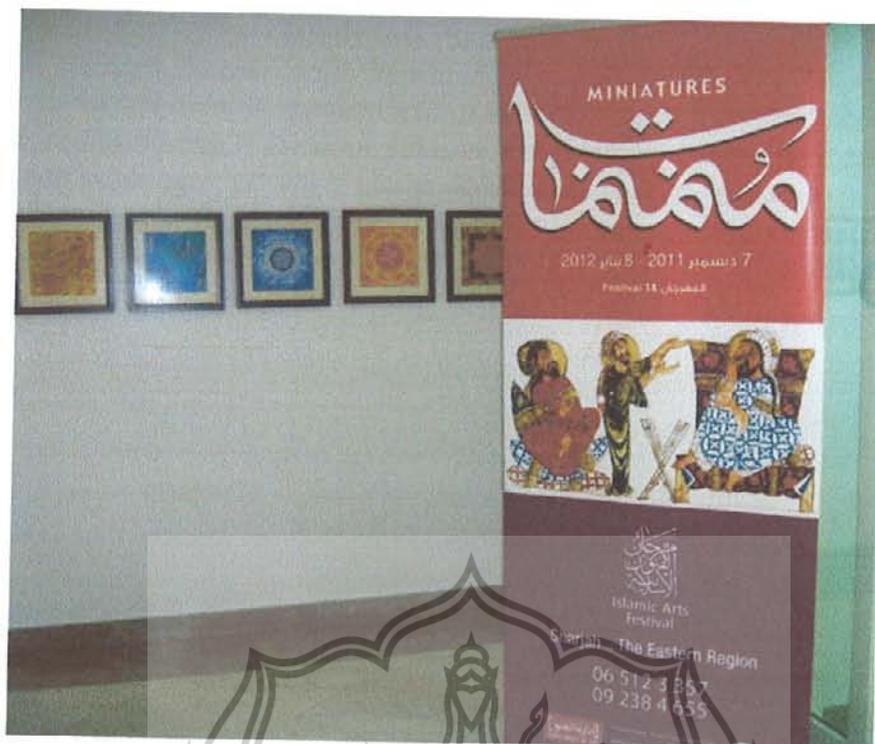


Gambar 4. Logo tema *Islamic Arts Festival* yang ke-14.
(Sumber: www.passionforcolors.blogspot.com, diakses 2 Maret 2012)



Gambar 5. Perancangan desain grafis pada *Islamic Arts Festival* di Uni Emirate Arab.
(Sumber: www.peter-gould.com, diakses 2 Maret 2012)

Perancangan grafis yang digunakan untuk komunikasi visual *Islamic Arts Festival* cukup menarik dan sederhana, namun aksen-aksen seni Islam yang dipakai dalam perancangan tersebut terbilang cukup kurang seperti yang tampak pada gambar 5. Untuk acara festival sebesar itu, perancangan grafis yang dirancang dirasa kurang karena sebenarnya masih banyak ide yang bisa didapat ketika menjelajah lebih dalam tentang seni Islam, sehingga yang diterapkan dalam perancangan grafis dapat lebih atraktif dan efektif.



Gambar 7. Salah satu perancangan grafis *Islamic Arts Festival* ke-14.
(Sumber: www.passionforcolors.blogspot.com, diakses 2 Maret 2012)

Perancangan grafis yang dirancang pada *Islamic Arts Festival* ke-14 tidak jauh berbeda dengan *Islamic Arts Festival* ke-13. Rancangan grafisnya masih dibuat sederhana terlihat pada gambar 7, namun ada perbedaan yang terletak pada penerapan ilustrasi bergaya Arab yang sebelumnya tidak ditemukan pada rancangan grafis *Islamic Arts Festival* ke-13.

Terdapat banyak kegiatan dalam *Islamic Arts Festival* yang diselenggarakan di Uni Emirate Arab ini karena selain jangka waktu acara yang cukup lama yaitu 1 bulan, juga karena banyak tempat yang mendukung yang dipakai dalam acara ini. Beberapa acara tersebut di antaranya adalah :

1. *Journey Attending The Opening Ceremony*, tempat : Sharjah Arts Museum
2. *"From Ornamentations to Perspective" painting workshop*, tempat : Al-Metia Park
3. *Photography Exhibition "Brightness"*, tempat : Khor Fakkon Cultural Center
4. *Journey Festival Exhibition*, tempat: Sharjah
5. *Short Course "Painting on Silk"*, tempat : Deba Al-Hissim Youth Center
6. *Cultural Tour*, tempat : Sharjah
7. *Workshop "Miniatures Painting"*, tempat : Arts Center
8. *Lecture "Arabic Calligraphy"*, tempat : Sharjah University
9. *Recitation Al-Qur'an*, tempat : Sharjah Arts Area
10. *"Calligraphy Work" performance*, tempat : Sharjah Arts Museum
11. *"Art in Uni Arab Emirates" video show*, tempat : Arabic Calligraphy Area

12. *Islamic Music Performance*, tempat : Sharjah Arts Area

Masih terdapat banyak acara sepanjang *Islamic Arts Festival* berlangsung, terdapat 68 kegiatan yang dilakukan di beberapa tempat sekitar kota Sharjah, salah satunya adalah pameran lukisan yang tampak pada gambar 8 yang menjadi salah satu kegiatan utama dalam festival ini. Padatnya acara dan meriahnya acara yang ada pada *Islamic Arts Festival* dikarenakan acara ini yang berskala internasional, yang melibatkan banyak partisipan dari banyak negara.⁵



Gambar 8. Suasana pameran lukisan pada *Islamic Arts Festival* ke-14.
(Sumber: www.peter-gould.com, diakses 2 Maret 2012)

Dengan diselenggarakannya *Islamic Arts Festival* ini, banyak seniman muslim dan orang-orang berbakat lainnya memiliki wadah untuk meneruskan karya-karya kreatif mereka sebagai kontribusi mereka dalam pengembangan dan pergerakan seni Islam. Dan dengan diselenggarakannya *Islamic Arts Festival*, telah menjadi sebuah naungan bagi para seniman-seniman muslim, dan peneliti di bidang seni rupa Islam, sehingga perkembangan seni dan budaya Islam dapat disampaikan dengan acara-acara dan kegiatan yang terdapat di dalam *Islamic Arts Festival*.

Dari tujuan dan cita-cita yang sangat mulia tersebut, sebenarnya Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi penyelenggara *Islamic Arts Festival* berikutnya, melihat Indonesia adalah negara dengan populasi penduduk Muslim terbesar di dunia. Selain itu pernah beberapa kali Indonesia pun menyelenggarakan acara yang berkaitan dengan dunia Islam, seperti Festival Istiqlal yang diselenggarakan pada tahun 1990 dan 1995 terlihat pada gambar 9,

⁵ "Promising Arts at UOS – Collage of Fine Arts and Design", www.passionforcolors.blogspot.com (akses 2 Maret 2012, pukul 13.00).

dan yang masih teringat jelas adalah Festival Seni Islami Nasional yang diselenggarakan pada tahun 2011 lalu, terlihat pada gambar 10.⁶

Dengan potensi besar yang dimiliki Indonesia, ditambah dengan perancangan komunikasi visual yang mencampurkan unsur lokalitas, Indonesia dapat menyelenggarakan *Islamic Arts Festival* selanjutnya yang lebih meriah dibanding sebelumnya.



Gambar 9. Poster Festival Istiqlal tahun 1995 di Indonesia.
(Sumber: www.delcampe.net, diakses 2 Maret 2012)

⁶ Zaenudin Ramli, "Islam, Seni, dan Kekuasaan Tentang Pergulatan: Ingatan dari Festival Istiqlal I 1991 dan Festival Istiqlal II 1995", www.sahabatgallery.wordpress.com (akses 2 Maret 2012, pukul 12.44).

kalangan dan berbagai negara menjadi mengetahui dan mengenal perayaan akbar tersebut yang di dalamnya memuat berbagai karya seni dan budaya Islami.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang komunikasi visual *event International Islamic Art Festival 2013* yang komunikatif, kreatif dan efektif, sehingga mampu menyampaikan pesan serta menjadikan *event International Islamic Arts Festival* sebagai acara yang selalu dinantikan dalam perannya mempertahankan peradaban Islam dan berdakwah untuk mempererat ukhuwah?

C. TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan Perancangan :

1. Mengajak masyarakat umum maupun para seniman dari berbagai tempat dan negara dan juga berbagai usia datang untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam *event International Islamic Art Festival 2013*, sehingga mereka yang awalnya tidak tahu menjadi tahu akan adanya acara ini, lalu mereka dapat lebih mengenal dan mengetahui berbagai macam hasil karya seni islami.
2. Mencapai target untuk mempertahankan dan membangkitkan besarnya peradaban Islam di dunia

D. BATASAN LINGKUP PERANCANGAN

Batasan perancangan ini menyangkut beberapa hal, antara lain :

1. Perancangan ini dibatasi pada perancangan media sosialisasi *event* yang memuat segala hal yang berkaitan dengan *event International Islamic Art Festival 2013*. Media yang digunakan dalam perancangan ini juga digunakan sebagai media promosi dan *branding*, untuk mengenalkan serta melakukan *positioning event International Islamic Arts Festival 2013*.

2. Perancangan ini secara geografis akan diselenggarakan di Indonesia, namun publikasi dan target pengunjung tidak dibatasi hanya di Indonesia saja, tapi juga untuk pengunjung dari berbagai negara.
3. Target audiens *event International Islamic Arts Festival* dikhususkan untuk generasi muda yang memang aktif dalam bidang keagamaan, karena diharapkan nantinya mampu mengajak orang-orang yang belum tahu menjadi tahu tentang seni islami dan menjadi tertarik untuk mengembangkan dan membangkitkan kembali seni Islami.

E. MANFAAT PERANCANGAN

1. Bagi Mahasiswa

Menemukan metode penuangan gagasan secara efektif dan kompleks melalui bahasa visual yang tepat. Pembelajaran tentang merancang komunikasi visual untuk mensukseskan sebuah perayaan akbar berskala internasional sesuai dengan target audiens yang dituju.

2. Bagi Institusi

Menemukan fungsi sebuah komunikasi visual sebagai media promosi yang menarik untuk mensukseskan sebuah perayaan berskala internasional. Komunikasi visual yang terintegrasi dan terencana lebih mampu mensukseskan sebuah perayaan akbar dibandingkan perayaan-perayaan yang tidak memakai komunikasi visual dalam promosinya, sehingga target audiens lebih tertarik untuk datang dan berpartisipasi dalam perayaan akbar ini.

3. Bagi Masyarakat

Membangkitkan kesadaran masyarakat khususnya para remaja dan dewasa sebagai pewaris budaya dan generasi penerus yang dapat mempertahankan seni dan kebudayaan Islami yang sudah ada sejak ribuan tahun lalu.

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Festival

“Festival adalah hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah, pesta rakyat. Festival juga berarti perlombaan.”⁷

Jenis-jenis Festival :

- a. Festival Film merupakan sebuah yang menampilkan produksi film-film (biasanya film yang diproduksi selama setahun).
- b. Festival Musik biasanya serangkaian tindakan di tempat tertentu dan terinspirasi oleh tema pemersatu, seperti musik nasional, musik modern atau mempromosikan karya-karya komposer yang menonjol, dapat juga berupa bentuk kontes untuk penyanyi atau komposer.
- c. Festival Seni merupakan peristiwa besar di mana pertunjukan, pameran dan kompetisi seputar seni musik, teater, lukis dan kerajinan diadakan.
- d. Festival Budaya merupakan pengekspresian pandangan tentang isu-isu budaya, sosial dan politik. Seringkali perdebatan perubahan pada fokus polarisasi antara para pendukung perubahan dan yang ingin melestarikan tradisional atau lokal budaya serta modernisasi dan globalisasi.

2. Seni

“Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya). Seni juga berarti karya yang diciptakan dengan keahlian luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran.”⁸ Seni yang sejatinya adalah segala hal indah yang dirasakan oleh jiwa manusia dan diungkapkan melalui sebuah karya dengan berbagai media.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 316.

⁸ *Ibid.*, hal. 1037.

3. Islami

“Islami menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersifat keislaman.”⁹ yang diambil dari kata Islam yang bermakna berserah diri, tunduk dan patuh kepada Allah SWT.

4. Internasional

Internasional adalah yang menyangkut bangsa atau negeri seluruh dunia atau antarbangsa.¹⁰

5. Event atau Acara

“Acara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan yg dipertunjukkan, disiarkan, atau diperlombakan.”¹¹

G. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang dipakai dalam perancangan komunikasi visual *International Islamic Arts Festival 2013* ini adalah mencari data pustaka tentang kebudayaan Islam, perkembangan seni Islam di setiap daerah, serta kaitannya dengan adat istiadat tiap daerah, serta menggunakan metode analisa untuk mencari berbagai kemungkinan dalam perancangan komunikasi visual, sehingga berjalan efektif dan sempurna.

Metode pelaksanaan eksekusi visual dan grafis pada perancangan ini menggunakan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Kajian literatur

- 1) Kajian tentang seni Islami
- 2) Studi jenis-jenis perayaan seni Islami
- 3) Studi jenis-jenis seni Islami

b. Dokumentasi

⁹ *Ibid.*, hal. 444.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 439.

¹¹ *Ibid.*, hal. 4.

- 1) Dokumentasi berbagai festival seni
 - 2) Dokumentasi objek-objek yang berkaitan dengan festival dan seni Islami
 - 3) Dokumentasi tentang hal-hal yang terjadi pada beberapa *Islamic Art Festival*
- c. Wawancara
- 1) Wawancara dengan pakar seni Islami
 - 2) Wawancara dengan *Event Organizer* dan Penyelenggara

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan menerapkan prinsip 5W+1H

1) *What*

Perancangan komunikasi visual *event International Islamic Art Festival 2013*, perancangan ini adalah untuk mensukseskan festival tersebut.

2) *Why*

Event International Islamic Art Festival merupakan perayaan akbar, sehingga perlu disukseskan karena merupakan perayaan internasional yang melibatkan khalayak banyak dari segala penjuru dunia.

3) *Who*

Pemuda dengan rata – rata usia 15 – 25 tahun, termasuk mahasiswa dan pelajar, serta dewasa 25 – 50 termasuk seniman, pekerja, ibu rumah tangga maupun pensiunan, berjenis kelamin laki – laki dan perempuan dengan tingkat ekonomi bawah hingga atas.

4) *Where*

Pelaksanaan *event International Islamic Art Festival* ini secara geografis akan diselenggarakan di Indonesia, namun publikasi dan target pengunjung tidak dibatasi hanya di Indonesia saja, tapi juga untuk pengunjung dari berbagai negara manapun.

5) *When*

Publikasi dilakukan sejak 3 (tiga) bulan sebelum hari pelaksanaan. Pelaksanaan *event International Islamic Art Festival* diselenggarakan pada tanggal 6 Juli – 21 Juli 2013.

6) *How*

1. Melakukan observasi data visual untuk menemukan gagasan perancangan komunikasi visual
2. Membuat rancangan dan melakukan riset karakter maupun studi lingkungannya serta teknik/gaya komunikasi visual yang akan diaplikasikan dalam perancangan komunikasi visual *event International Islamic Art Festival*
3. Merancang komunikasi visual yang mampu merangkum gagasan, dapat memberikan informasi secara efektif serta memiliki nilai estetis dan sesuai dengan klasifikasi audiens.
4. Menentukan media publikasi yang mendukung

3. Metode Perancangan Komunikasi Visual

a. Inventarisasi data

- 1) Seni Islami yang diketahui masyarakat
 - a) Buku, Majalah, Internet
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi
 - a) Verbal, Visual
- 4) *Mass Media*

b. Analisis

c. Perancangan

- 1) Verbal, Visual

4. Tahap perancangan

a. Eksperimen gaya desain

Bentuk, warna, teknik dan penerapan aplikasi dalam komunikasi visual yang akan dirancang

b. Penyiapan Materi

Mengumpulkan data visual tentang berbagai festival di seluruh dunia serta data visual tentang berbagai acara dan festival yang berbasis keislaman.

c. *Rough Layout*

Pembuatan konsep melalui sketsa kasar, mulai dari *layout* visual, teks, dan ilustrasi dalam perancangan desain

d. *Layout Komprehensif*

Dari *rough layout* yang telah dibuat, hasilnya adalah *layout* jadi yang akan diterapkan dalam berbagai media komunikasi lengkap sesuai konsep. Lalu dilakukan eksekusi dari tiap desain tersebut.

e. Pembuatan *Dummy*

Semua data yang telah dieksekusi dan tersusun dalam halaman-halaman, dibuat dengan skala kecil/replikanya, sebagai pedoman dalam proses desain dan produksinya.

f. Produksi

Hasil rancangan tersebut dimasukkan dalam serangkaian proses produksi, yang dilakukan oleh percetakan dan rumah produksi sampai menjadi bentuk komunikasi visual

g. *Finishing*

Finishing menggunakan berbagai material yang sesuai dengan konsep.

H. SISTEMATIKA PERANCANGAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Perancangan

D. Batasan Masalah

E. Manfaat Perancangan

F. Metode Perancangan

G. Sistematika Perancangan

II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Festival Seni Islami

1. *International Islamic Arts Festival*

2. Festival Seni Islam Indonesia

3. Data Lembaga

4. Perkembangan Seni Islam

5. Teori Komunikasi

6. *Brand Colour Festival*

B. Analisis

1. Analisis Media

2. Analisis Permasalahan

III. KONSEP PERANCANGAN

A. KONSEP KREATIF

1. Tujuan Media

2. Strategi Kreatif

3. Program Kreatif

4. Target Audiens

B. KONSEP MEDIA

1. Tujuan Media

2. Strategi Media

3. Biaya Media dan Biaya Kreatif

IV. VISUALISASI

A. Logo Kampanye

1. Data Visual

2. Studi Visual

3. *Layout* Ide

4. Digitalisasi Visual

5. Sintesis

6. Evaluasi

B. Poster dan Iklan Cetak

1. Data Visual

2. *Layout* Ide



3. Komprehensif *Layout*

4. Poster *Teaser*

5. Poster Utama

6. Iklan Majalah

7. *Virtual Media*

a. *Website*

b. *Web Banner Ad*

c. *Facebook dan Twitter*

d. *Pop-Up*

8. *Billboard*

9. *Ambient Media*

10. Mural

11. *Flyer*

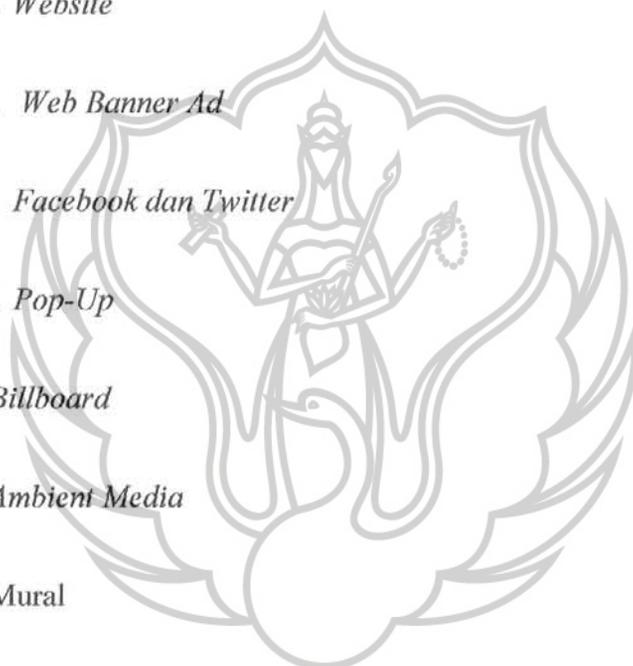
12. *Merchandise*

a. Gantungan Kunci

b. Mug

c. Pin

d. *Sticker*



e. T-Shirt

f. Tote Bag

V. KESIMPULAN DAN SARAN

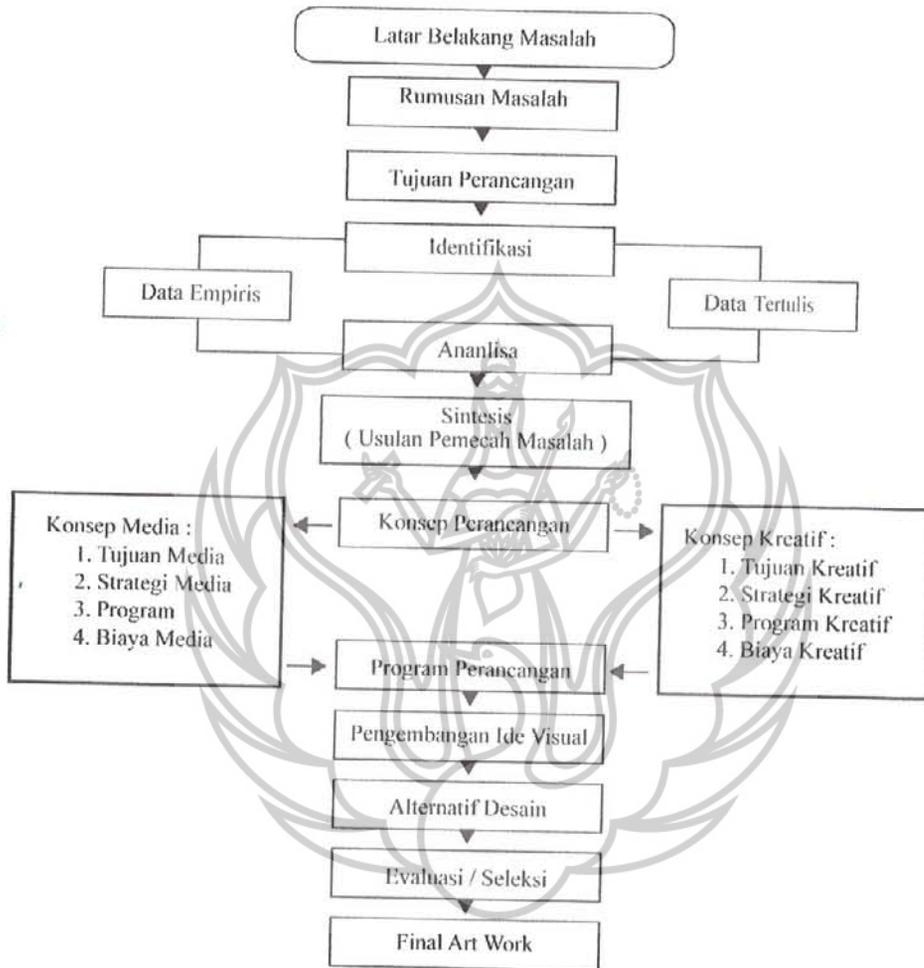
A. Kesimpulan

B. Saran



I. SKEMATIKA PERANCANGAN

Langkah – langkah penelitian untuk perancangan, seperti yang terdapat *flow chart* pada gambar 11 di bawah ini :



Gambar 11. Skematika Perancangan.
(Sumber: Wiko Williams, th.2012)